

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sebagai seorang guru honorer di SDN 02 Cibuyur, saya merasa sangat bangga dan termotivasi dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran lingkungan siswa melalui program pembiasaan membawa wadah makan dan minum sendiri. Pengalaman merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program ini telah memberikan saya wawasan yang berharga tentang dinamika perubahan perilaku dan pentingnya kolaborasi antara seluruh komponen sekolah.

Selama enam bulan terakhir, saya menyaksikan sendiri bagaimana program ini tidak hanya berhasil mengurangi volume sampah plastik secara signifikan, tetapi juga mengubah perilaku siswa menjadi lebih peduli terhadap lingkungan. Melihat siswa-siswi dengan bangga membawa wadah makan dan minum sendiri, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan "Jumat Bersih" dan daur ulang sampah, merupakan sebuah pencapaian yang luar biasa.

Saya juga belajar tentang pentingnya pendekatan yang kreatif dan inovatif dalam pendidikan lingkungan. Melalui kampanye yang menarik, kolaborasi dengan pedagang, dan pemanfaatan media sosial, program ini berhasil menjangkau seluruh warga sekolah dan menciptakan lingkungan yang mendukung perubahan perilaku.

Pengalaman ini juga menyadarkan saya akan tantangan-tantangan yang dihadapi dalam mengubah kebiasaan, serta pentingnya kesabaran dan ketekunan dalam menghadapi kendala. Namun, dengan dukungan dari kepala sekolah, guru, wali murid, dan pedagang, setiap tantangan dapat diatasi.

Sebagai penutup, saya berharap program pembiasaan membawa wadah makan dan minum sendiri ini dapat terus berjalan dan menjadi bagian dari budaya sekolah di SD N 02 Cibuyur. Saya juga berharap pengalaman ini dapat menjadi bekal bagi saya untuk terus berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan berkelanjutan.

5.2. Saran

Berdasarkan pengalaman saya dalam melaksanakan program pembiasaan membawa wadah makan dan minum sendiri di SD N 02 Cibuyur, saya ingin menyampaikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat bagi pengembangan program ini di masa depan:

Peningkatan Edukasi:

- a. Mengadakan kegiatan edukasi yang lebih interaktif dan menarik tentang pengelolaan sampah, daur ulang, dan dampak negatif sampah plastik.
- b. Mengintegrasikan isu lingkungan dalam kurikulum sekolah, sehingga siswa tidak hanya belajar secara teori, tetapi juga dapat mempraktikkan pengetahuan mereka dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mengundang ahli lingkungan atau tokoh inspiratif untuk memberikan motivasi dan wawasan kepada siswa

